

PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA LANSIA PENYANDANG DISABILITAS TUNANETRA

**Ziyan Mutohirul Janan
Tabah Aris Nurjaman**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: Mzziyan133@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa terdapat lansia yang belum bisa mencapai aspek penerimaan diri yang akan menyebabkan rendahnya kesejahteraan psikologisnya. Salah satu faktor rendahnya kesejahteraan psikologis disebabkan oleh rendahnya penerimaan diri lansia. Kesejahteraan psikologis yang rendah ini disebabkan oleh rendahnya tingkat penerimaan diri, yang merupakan dimensi awal yang penting dalam mencapai kesejahteraan psikologis. Selain itu, aspek-aspek lain seperti otonomi, pertumbuhan pribadi, penguasaan lingkungan, dan hubungan positif dengan orang lain juga tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana psychological well-being pada lansia penyandang disabilitas tunanetra. Penelitian ini melibatkan 3 subjek berusia 60 tahun ke atas yang merupakan penyandang tunanetra dan berada di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas serta Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengambilan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Lokasi penelitian di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas yang beralamat di Piring, Srihardono, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha yang beralamat di Jl. Kaliurang, Pakem, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa masing-masing subjek memiliki psychological well-being yang baik sesuai dengan yang dituturkan oleh (Ryff, 1995). Ketiga subjek menunjukkan kesejahteraan psikologis yang kuat, ditandai dengan sikap positif terhadap diri sendiri, hubungan yang baik dengan orang lain, kemandirian yang kuat, serta fokus pada tujuan hidup yang bermakna. Hal ini menunjukkan pentingnya faktor-faktor psikologis positif dalam menjaga kualitas hidup lansia penyandang disabilitas, khususnya mereka yang tunanetra.

Kata Kunci: Lansia, Psychological Well-Being, Tunanetra

PSYCHOLOGICAL WELL-BEING IN ELDERLY PEOPLE WITH VISUAL IMPAIRMENT

Ziyan Mutohirul Janan
Tabah Aris Nurjaman

Department of Psychology
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: Mzziyan133@gmail.com

ABSTRACT

Previous research has shown that some elderly individuals have not yet achieved self-acceptance, leading to low psychological well-being. One of the factors contributing to low psychological well-being is the lack of self-acceptance among the elderly. This low psychological well-being is caused by low levels of self-acceptance, which is a crucial initial dimension in achieving psychological well-being. Other aspects, such as autonomy, personal growth, environmental mastery, and positive relationships with others, are also relatively low. This study aims to understand the psychological well-being of elderly individuals with visual impairments. The research involves three subjects aged 60 years and above who are visually impaired and reside at the Integrated Rehabilitation Center for Persons with Disabilities and the Tresna Werdha Social Services Center. This study employs qualitative methods, with data collected through interviews, observations, and documentation. The research locations are the Integrated Rehabilitation Center for Persons with Disabilities, located at Piring, Srihardono, Pundong District, Bantul Regency, Yogyakarta Special Region, and the Tresna Werdha Social Services Center, located on Kaliurang St, Pakem, Yogyakarta Special Region. Based on the research findings, the researchers concluded that each subject has good psychological well-being, as Ryff (1995) described. The three subjects exhibited strong psychological well-being, characterized by a positive attitude towards themselves, good relationships with others, strong independence, and a focus on meaningful life goals. This result highlights the importance of positive psychological factors in maintaining the quality of life for elderly individuals with disabilities, particularly those who are visually impaired.

Keywords: Elderly, Psychological Well-Being, Visually Impaired